

ABSTRAK

Moh. Ali Irfan, 2014, praktek kegiatan sosial entrepreneurship di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Skripsi, Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Latar belakang penelitian ini adalah: Urgensi kegiatan Sosial entrepreneurship (SE) dalam menyelesaikan masalah sosial, Peran kegiatan SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin, Urgensi SE dalam menciptakan kemandirian *financial* organisasi nirlaba.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah bentuk atau model kegiatan SE di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya?, Bagaimanakah kontribusi kegiatan SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin di KJKS Pilar Mandiri Yayasan NH?, Bagaimanakah kontribusi kegiatan SE dalam menciptakan kemandirian *financial* di KJKS Pilar Mandiri Yayasan NH?

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengeksplorasi atau menggambarkan jenis, bentuk atau model kegiatan *Sosial Entrepreneurship*, kontribusi kegiatan *Sosial Entrepreneurship* (SE) dalam pemberdayaan masyarakat miskin, kontribusi kegiatan *Sosial Entrepreneurship* (SE) dalam menciptakan kemandirian *financial* di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

Metodologi: Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Kesimpulan: Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Untuk jenis praktek atau model sosial *entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya yang ada pada dasarnya sudah sama persis dengan teori jenis model SE yang dikemukakan oleh Ari Primantoro, yaitu Kewirausahaan sosial yang dibangun bekerjasama dengan kelompok sasaran (*social entrepreneurship with the target groups*), Kewirausahaan sosial untuk kelompok sasaran (*social entrepreneurship for the target groups*), Kewirausahaan yang tumbuh dari kelompok sasaran (*social entrepreneurship of the target groups*). Hal tersebut diatas diperkuat dengan teori empat dimensi kegiatan sosial entrepreneurship yang dikemukakan oleh Thompson akan tetapi peneliti tidak menemukan empat dimensi tersebut di KJKS Pilar Mandiri hanya dua diantaranya saja yang ada yaitu penciptaan kerja (*job creation*) dan fokus pada membantu kelompok rentan (*focus on helping people in need*), sedangkan dua dimensi yang tidak ada yaitu pemanfaatan bangunan (*utilisation of building*) dan dukungan sukarelawan (*volunteer support*).
2. Kontribusi SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan dalam usahanya untuk memberdayakan ekonomi umat yang dilakukan oleh KJKS Pilar Mandiri yang dalam hal ini dikategorikan sebagai organisasi *affirmative venture* dan *complementary* SE adalah terangkum dalam dua jenis usaha yang selama ini dilakukan oleh KJKS, yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan sistem pembiayaan yang lunak dan sudah masuk kedalam tahapan inisiator, fasilitator dan pendampingan.
3. Kontribusi SE dalam menciptakan kemandirian *financial* KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya. Dalam menciptakan kemandirian keuangan KJKS Pilar Mandiri telah membuat berbagai usaha sektor riil dan produk-produk keuangan yang dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu: produk simpanan dan produk pembiayaan.

Kata kunci: *praktek kegiatan sosial entrepreneurship*.